

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Keberadaan suatu bank akan memperoleh manfaat untuk seluruh perekonomian. Perekonomian akan mendapat manfaat berupa mekanisme alokasi sumber – sumber dana secara efektif dan efisien. Ini yang dinamakan fungsi intermediasi yang dapat dikatakan bahwa bank merupakan penyalur dana dari unit – unit ekonomi yang mempunyai kelebihan dan kepada unit – unit yang kekurangan dana (Arsan, 2016). Perbankan nasional memiliki peran penting dan diharapkan secara aktif berpartisipasi dalam pembangunan perekonomian dan aspek lainnya, baik dalam cangkupan nasional maupun regional. Dengan demikian, agar roda perekonomian bergerak, pelaku ekonomi yang membutuhkan dana harus menunjang kegiatannya hingga terpenuhi.

Peran lembaga keuangan tidak bisa dilepaskan dari perkembangan perekonomian di Indonesia sendiri. Secara umum lembaga keuangan adalah setiap perusahaan yang bergerak di bidang keuangan di mana kegiatan baik hanya menghimpun dana, atau hanya menyalurkan dana atau kedua – duanya menghimpun dana dan menyalurkan dana. Lembaga keuangan memiliki dua jenis yaitu lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non – bank. Kinerja kebijakan ekonomi makro dan moneter yang kuat di tingkat nasional merupakan bagian penting infrastruktur dari sektor perbankan. Dinamisnya aktivitasnya perekonomian masyarakat menuntut setiap lembaga keuangan mampu memberikan kepercayaan bagi masyarakat dalam fungsi utama bank yaitu sebagai lembaga keuangan intermediasi keuangan (Prasetyo & Darmayanti, 2015).

Perbankan merupakan segala sesuatu yang menyangkut bank, mencakup kelembagaan kegiatan usaha, sedangkan yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang kegiatan usahanya menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat (Undang-undang RI No. 10, 1998). Semakin banyak munculnya bank baru serta

perluasan layanan dan fasilitas bank sebelumnya, mengakibatkan persaingan yang begitu ketat antar bank.

Return On Assets (ROA) focuses the company's ability to earn returns in its operations (Kusmayadi, 2018). Profitabilitas merupakan indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu bank dan menunjukkan kemampuan bank untuk menghasilkan laba dalam periode tertentu. Jenis profitabilitas yang digunakan untuk perusahaan pada umumnya adalah *Return On Equity (ROE)* dan pada industri perbankan *Return On Asset (ROA)*. ROA memfokuskan kemampuan untuk memperoleh earning dalam operasi perusahaan, sedangkan ROE hanya mengukur *return* yang diperoleh dari investasi pemilik perusahaan dalam bisnis tersebut (Pinasti & Mustikawati, 2018). Dalam penelitian ini difokuskan pada penggunaan rasio ROA, karena penulis ingin melihat sejauh mana kemampuan bank menghasilkan laba dan ROA lebih mewakili karena Bank Indonesia juga lebih mengutamakan profitabilitas suatu bank yang diperoleh dari aset yang dananya sebagian besar berasal dari dana simpanan masyarakat.

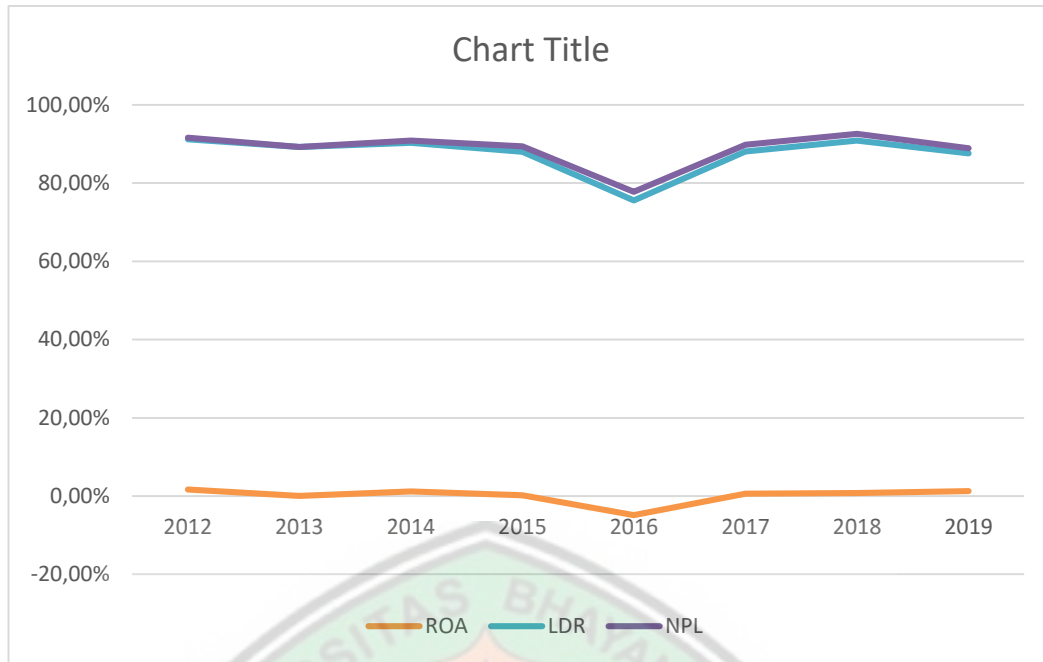
Loan to Deposit Ratio describes the ability of the bank as an intermediary institution, which is channeled in the form of credit and yields (Yudha et al., 2017). *Loan to Deposit Ratio (LDR)* yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan bank untuk menyediakan dana kepada debiturnya, baik dana dari modal sendiri maupun dana dari masyarakat (Wahyuni Pratiwi & Wiagustini, 2016). LDR mencerminkan kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan debitur dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya, dengan kata lain seberapa jauh pemberian kredit kepada nasabah kredit dapat mengimbangi kewajiban bank untuk segera memenuhi permintaan debitur yang ingin menarik kembali uangnya yang telah digunakan oleh bank untuk memberikan kredit yang diberikan dengan total dana pihak ketiga. Semakin tinggi LDR suatu bank bukanlah sebagai tolak ukur keberhasilan manajemen bank untuk memperoleh profit. Hal ini disebabkan karena bank mengalami akumulasi dana atau dapat juga bank mengalami kesulitan dalam menyalurkan dana sehingga tidak meningkatkan profitabilitas (ROA) dengan kata lain *Loan to Deposit Ratio* yang tinggi bisa menurunkan profitabilitas (ROA).

Kegiatan perbankan yang kompleks dapat memiliki potensi risiko yang tinggi. Terkait risiko ini, dalam dunia perbankan terdapat istilah *Non Performing Loan* (NPL) yang dapat mengukur kemampuan bank dalam meminimalkan kredit macet yang dihadapi. Bank yang memiliki tingkat *Non Performing Loan* yang tinggi menjadi lebih berisiko mengalami kerugian dalam pemberian kredit (Putri Warsa & Mustanda, 2016). Pemberian kredit yang dilakukan oleh bank mengandung risiko yaitu berupa ketidakmampuan nasabah untuk melakukan pelunasan kewajibannya kepada bank yang akan mempengaruhi kinerja bank. The third party fund (TPF) is the main source of funds that will be channeled as a credit after deduction the statutory reserve requirement (GWM) (Sawitri, 2018).

Tabel 1.1 Data rasio keuangan *Return On Asset*, *Loan To Deposit Ratio* dan *Non Performing Loan* pada PT. Bank Permata Tbk. tahun 2012 – 2019.

No.	Tahun	Rasio Keuangan		
		ROA	LDR	NPL
1	2012	1,70%	89,52%	0,41%
2	2013	1,60%	89,26%	0,31%
3	2014	1,20%	89,10%	0,60%
4	2015	0,20%	87,80%	1,40%
5	2016	-4,90%	80,50%	2,20%
6	2017	0,60%	87,50%	1,70%
7	2018	0,80%	90,10%	1,70%
8	2019	1,30%	86,30%	1,30%

Sumber : Hasil perhitungan laporan keuangan PT Bank Permata Tbk.



Gambar 1.1 *Return On Asset, Loan To Deposit Ratio* dan *Non Performing Loan* pada PT. Bank Permata Tbk. tahun 2012 – 2019.

Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan fenomena ROA yang terjadi pada PT. Bank Permata Tbk. dari tahun 2012 – 2019, terjadi fluktuasi selama delapan tahun periode tersebut di mana tahun 2012 - 2016 mengalami penurunan cukup signifikan dan pada tahun 2017 – 2019 mengalami kenaikan kembali. ROA terendah terletak pada tahun 2016 yaitu sebesar -4,90% dan ROA tertinggi dicapai pada tahun 2012 yaitu sebesar 1,70%.

Loan to Deposit Ratio merupakan rasio perbandingan antara total kredit yang diberikan dengan total Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dapat dihimpun oleh bank. Semakin tinggi *Loan to Deposit Ratio* menunjukkan semakin tinggi dana yang disalurkan maka pendapatan bank akan semakin meningkat. Sehingga, *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh positif terhadap *Return On Asset*. Rasio *Non Performing Loan* atau kredit macet yang tinggi, menunjukkan jumlah kredit yang tak tertagih, sehingga berakibat pada penurunan pendapatan bank. Semakin tinggi *Non Performing Loan*, maka akan menurunkan *Return On Asset*. Sehingga *Non Performing Loan* memiliki pengaruh negatif terhadap *Return On Asset*. Jadi, hubungan dari masing – masing variabel terhadap *Return On Asset* dapat disimpulkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* dan *Non Performing Loan* berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Asset*.

Hasil dari penelitian terdahulu bahwa, menurut (Prasetyo & Darmayanti, 2015) *Loan to Deposit Ratio* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* dan *Non Performing Loan* secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset*. Menurut (Wahyuni Pratiwi & Wiagustini, 2016) tingkat *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *Return On Asset* dan *Non Performing Loan* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Asset*. Menurut (Putri Warsa & Mustanda, 2016). *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Return On Asset* dan *Non Performing Loan* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Menurut (Pinasti & Mustikawati, 2018) *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap *Return On Asset* dan *Non Performing Loan* tidak berpengaruh positif namun signifikan terhadap *Return On Asset*.

Berdasarkan latar belakang masalah, penelitian menggabungkan variable independen dengan variabel dependen dari penelitian – penelitian sebelumnya. Di mana terdapat perbedaan yaitu pada judul yang akan diteliti. Persamaan dari peneliti sebelumnya adalah variabel yang akan peneliti gunakan yaitu likuiditas, kredit macet, dan profitabilitas. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Loan To Deposit Ratio* (LDR) Dan *Non Performing Loan* (NPL) Terhadap *Return On Asset* (ROA) (Studi Kasus Pada PT. Bank Permata Tbk. Periode 2012 – 2019)”**

1.2 Perumusan Masalah

Setelah masalah yang akan diteliti itu ditentukan, maka perlu dirumuskan masalah agar lebih terarah. Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Apakah *Loan To Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Permata Tbk. tahun 2012 – 2019?
2. Apakah *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Permata Tbk. tahun 2012 – 2019?

3. Apakah *Loan To Deposit Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Permata Tbk. tahun 2012 – 2019?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas tentang pengaruh *Loan To Deposit Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Permata Tbk. Tahun 2012 – 2019, maka tujuan dari penelitian yang dilaksanakan ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Loan To Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Permata Tbk. tahun 2012 – 2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Permata Tbk. tahun 2012 – 2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Loan To Deposit Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL) secara simultan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Permata Tbk. tahun 2012 – 2019.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat antara lain sebagai berikut :

1. Bagi Akademis
Memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan informasi khususnya di bidang manajemen keuangan dan khususnya dalam hal menjelaskan pengaruh *Loan To Deposit Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return On Asset* (ROA). Dan sebagai salah satu referensi dan pedoman untuk peneliti yang akan datang dalam mengkaji tentang pengaruh dana pihak ketiga, total kredit, kredit macet terhadap profitabilitas.
2. Bagi Perusahaan
Hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi untuk menilai fungsi bank tersebut bekerja baik atau tidak, mengetahui serta menilai sampai berapa jauh bank memiliki kondisi sehat dalam menjalankan operasi atau kegiatan

usahanya sehingga dapat mengambil keputusan yang lebih baik untuk meminimalkan risiko kredit sehingga dapat meningkatkan profitabilitas.

1.5 Batasan Masalah

Untuk menjaga kaitan yang akan dibahas, maka peneliti membuat batasan masalah sebagai berikut :

1. Periode pengambilan data laporan keuangan selama tahun 2012 sampai dengan tahun 2019.
2. Laporan keuangan tahunan PT. Bank Permata Tbk. yang telah di audit selama tahun 2012 sampai dengan 2019.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan mengenai landasan teori yang mengemukakan kerangka pikir yang mendasari penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, kerangka berpikir, serta hipotesis penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai desain penelitian, tahapan penelitian, model konseptual penelitian, operasionalisasi variabel, waktu dan tempat penelitian, metode pengumpulan sampel dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum objek penelitian dan pembahasan mengenai hasil pengujian secara sistematis kemudian di analisis dengan menggunakan

metode penelitian yang telah ditetapkan dan dilakukan pembahasan tentang hasilnya.

BAB V

PENUTUP

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dari perumusan masalah dan tujuan penelitian, implikasi, keterbatasan dalam penelitian serta saran yang dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi pihak yang berkepentingan.

